

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data Variabel Metode DeDisCerTa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV-A SDIT ASY-SYIFA QOLBU dengan metode pengumpulan data melalui instrumen kuisioner/angket yang terdiri dari 10 item pernyataan yang diberikan kepada 22 peserta didik, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.8 Skor Hasil Perhitungan Variabel X

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total	Nilai
1	Ahmad Kevin Naufal Fadhillah	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	28	70
2	Aisyah Kayla Zihan Hakim	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	30	75
3	Almira Arkhairunniza	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	34	85
4	Andi Valeta Vania	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	36	90
5	Azlilla Haifa Tsani	3	4	3	3	4	4	2	4	2	3	32	80
6	Daffa Faris Maulidin	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	34	85
7	Damar Isra Prananda	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	36	90
8	Devi Anggraini	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	34	85
9	Faras Aulia Kusumawardani	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	36	90
10	Fauzan Al Hasan	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	32	80
11	Hafizal Amarulhuda	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	36	90
12	Kenatra Shindu Gumelar	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	30	75
13	Khoerunnisa Putri Butsainah	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	32	80
14	Maitsa Nur Afifah	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	32	80
15	Muhammad Fariid Aqila	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	34	85
16	Muhammad Jordy	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	34	85
17	Pandu Eka Putra	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	36	90
18	Panji Alfarezko	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38	95
19	Radhitya Rizki Fadilah	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	36	90
20	Rahmi Nur Laily	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	32	80
21	Revalina Hakim	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38	95
22	Zahira Hiroshi Rachmat	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38	95

Berdasarkan data yang diperoleh, agar lebih mudah untuk ditabulasikan dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi maka sebelumnya akan ditentukan kelas intervalnya. Langkah-langkah menentukan tabel distribusi dan histogram frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.9 Daftar Nilai Variabel X

70	75	75	80	80	80	80	80	85	85	85
85	85	90	90	90	90	90	90	95	95	95

- a. Menentukan rentang nilai, yaitu data yang terbesar dikurangi data yang terkecil:

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

$$R = 95 - 70$$

$$= 25$$

- b. Menghitung banyaknya kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 22$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 1,34$$

$$= 1 + 4,42$$

$$= 5,43 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}$$

- c. Menghitung panjang kelas interval

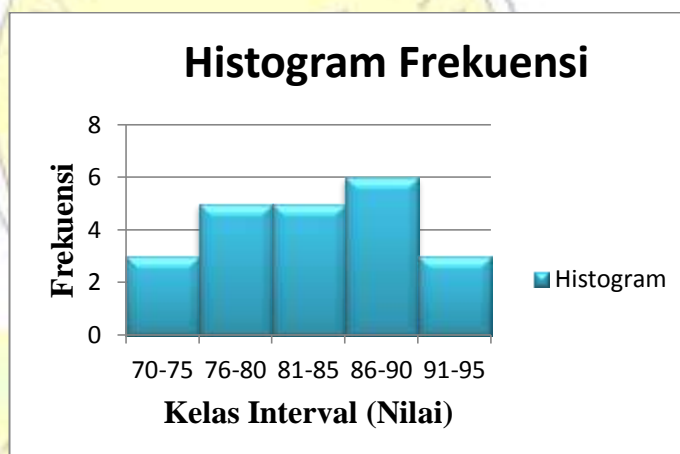
$$P = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Jumlah Kelas (K)}}$$

$$P = \frac{25}{5} = 5$$

- d. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan cara memindahkan semua angka frekuensi

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Variabel X

No	Nilai Interval	Frekuensi(F)	Frekuensi (%)
1	70-75	3	13,64
2	76-80	5	22,73
3	81-85	5	22,73
4	86-90	6	27,27
5	91-95	3	13,64
Jumlah		22	100,00



Gambar 1.4 Histogram Frekuensi Skor Variabel X

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas IV-A SDIT ASY-SYIFA QOLBU diperoleh hasil perhitungan meliputi rentang skor 25, banyak kelas 5, panjang kelas 5.

Untuk mengetahui Analisis statistika deskriptif meliputi modus, rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Maka dihitung menggunakan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*.

Tabel 4.11 Analisis Deskriptif Variabel X

Statistics		
Metode DeDisCerTa		
N	Valid	22
	Missing	0
Mean		85.00
Mode		90
Std. Deviation		6.901
Minimum		70
Maximum		95

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel diatas maka rata-rata nilai angket metode DeDisCerTa peserta didik kelas IV-A SDIT ASY-SYIFA QOLBU adalah 85, modus 90, dan standar deviasi 6,901. Nilai terendah yang diperoleh peserta didik dari hasil angket metode DeDisCerta adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 95.

2. Data Variabel Kemampuan Membaca Pemahaman

Kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan untuk memahami isi bacaan atau teks secara menyeluruh agar pembaca mampu menghubungkan informasi lama dan informasi yang baru diketahuinya dan dengan bahasanya sendiri pembaca dapat menyampaikan hasil pemahaman membacanya dengan cara membuat

Sesuai data yang diperoleh di atas, agar lebih mudah untuk ditabulasikan dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi maka sebelumnya akan ditentukan kelas intervalnya. Langkah-langkah menentukan tabel distribusi dan histogram frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.13 Daftar Nilai Variabel Y

73	73	73	73	73	80	80	80	80	80	80
87	87	87	87	87	93	93	93	93	93	93

- a. Menentukan rentang nilai, yaitu data yang terbesar dikurangi data yang terkecil:

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

$$R = 93 - 73$$

$$= 20$$

- b. Menghitung banyaknya kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 22$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 1,34$$

$$= 1 + 4,42$$

$$= 5,43 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}$$

- c. Menghitung panjang kelas interval

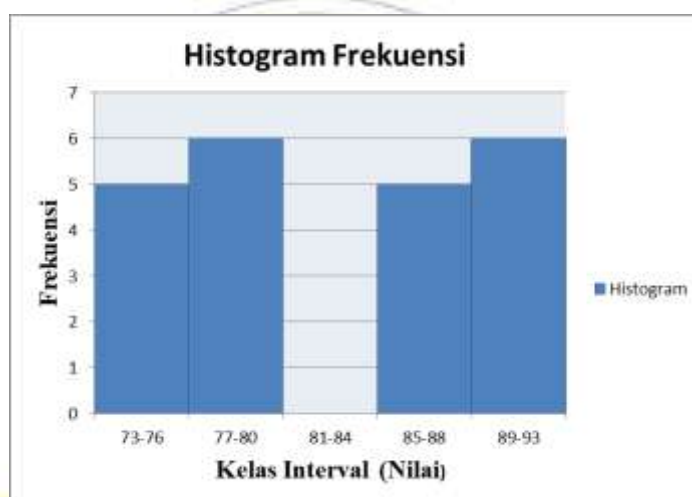
$$P = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Jumlah Kelas (K)}}$$

$$P = \frac{20}{5} = 4$$

- d. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan cara memindahkan semua angka frekuensi

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Variabel Y

No	Nilai Interval	Frekuensi(F)	Frekuensi (%)
1	73-76	5	22,73
2	77-80	6	27,27
3	81-84	0	0,00
4	85-88	5	22,73
5	89-93	6	27,27
Jumlah		22	100,00

**Gambar 4.5 Histogram Frekuensi Skor Variabel Y**

- a. Menghitung modus dan standar deviasi (SD) dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*.

Tabel 4.15 Analisis Deskriptif Variabel Y**Statistics**

Kemampuan Membaca Pemah:

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		83.55
Mode		80 ^a
Std. Deviation		7.645
Minimum		73
Maximum		93

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka diperoleh rata-rata nilai tes kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV-A SDIT ASY-SYIFA QOLBU adalah 83,55, modus 80, dan standar deviasi 7,645. Nilai terendah yang diperoleh peserta didik dari hasil kemampuan membaca pemahaman adalah 73 dan nilai terendah adalah 93.

B. Pengujian Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat analisis disesuaikan dengan statistika inferensial yang digunakan. Maka uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari pengumpulan data berdistribusi normal atau tidak, maka peneliti menggunakan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* melalui uji *Kolmogorov Smirnov*. Pengujian dari uji *Kolmogorov Smirnov* adalah jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ berarti data tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas yang didapatkan dari variabel yang diuji.

Tabel 4.16 Hasil Tes Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.85964987
Most Extreme Differences	Absolute	.175
	Positive	.175
	Negative	-.129
Test Statistic		.175
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* di atas, diperoleh nilai signifikansi dari *Kolmogorov Smirnov* untuk metode DeDisCerTa dan Kemampuan Membaca Pemahaman sebesar 0,079 dan nilai hasil yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($0,079 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan syarat dalam analisis regresi linear sederhana ataupun dalam uji korelasi. Fungsi uji linearitas untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan uji linearitas yaitu jika nilai Signifikansi Deviation from linearity $> 0,05$, maka terdapat pengaruh yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Namun

sebaliknya, jika nilai Signifikansi Deviation from linearity $< 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk menghitung uji linearitas ini menggunakan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*.

Tabel 4.17 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Membaca Pemahaman * Metode DeDisCerTa	Between Groups	(Combined)	1115.455	5	223.091	27.996	.000
		Linearity	1071.225	1	1071.225	134.428	.000
		Deviation from Linearity	44.230	4	11.057	1.388	.283
	Within Groups		127.500	16	7.969		
	Total		1242.955	21			

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai Signifikansi deviation from linearity sebesar $0,283 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang linear antara metode DeDisCerta dengan Kemampuan Membaca Pemahaman.

C. Pengujian Hipotesis

Penelitian menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi sebab akibat atau dapat dikatakan dengan hubungan pengaruh dengan menggunakan model regresi sederhana. Penggunaan regresi sederhana untuk menunjukkan adanya pengaruh antar variabel-variabel tersebut. Alasan peneliti menggunakan regresi sederhana karena ada variabel bebas dan variabel terikat.

1. Untuk menentukan koefisien korelasi ini dihitung dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*. Tujuan regresi linear sederhana yaitu untuk melihat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Ada syarat yang harus dipenuhi yaitu data valid dan reliabel juga data itu harus berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 4.18 Hasil Uji Persamaan Regresi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1071.225	1	1071.225	124.757	.000 ^b
	Residual	171.730	20	8.586		
	Total	1242.955	21			

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Pemahaman

b. Predictors: (Constant), Metode DeDisCerTa

Berdasarkan data yang didapat bahwa dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Metode DeDisCerTa atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Metode DeDisCerTa (X) terhadap variabel Kemampuan Membaca Pemahaman (Y).

2. Menentukan Koefisien Determinasi dihitung dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*.

Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.928 ^a	.862	.855	2.930

a. Predictors: (Constant), Metode DeDisCerTa

Besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,928. Dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,862 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Metode DeDisCerTa) terhadap variabel terikat (Kemampuan Membaca Pemahaman) adalah sebesar 86,2 %.

3. Uji Signifikansi

Uji t atau uji signifikansi parsial digunakan untuk mengetahui ada pengaruh atau tidaknya antar variabel. Antar variabel X dan variabel Y dikatakan memiliki pengaruh jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka antar variabel X dan variabel Y tidak berpengaruh. Hasil perhitungan uji t dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*.

Tabel 4.20 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	-4.020	7.901		-.509	.616
Metode DeDisCerTa	1.035	.093	.928	11.169	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Pemahaman

Dari tabel hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa variabel Metode DeDisCerTa diperoleh nilai $t_{hitung} = 11,169$ dengan nilai signifikansi 0,002. Jadi nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh antara Metode DeDisCerTa dan Kemampuan Membaca Pemahaman.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bersama juga disebut uji f merupakan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta = 0$ (tidak ada pengaruh X terhadap Y)

$H_a : \beta \neq 0$ (ada pengaruh X terhadap Y)

b. Menentukan f_{hitung}

Dari output diperoleh $f_{hitung} = 124,757$

c. Menentukan f_{tabel}

Nilai f_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi 0,05 dengan $df_1 = 2-1 = 1$ dan $df_2 = (22-2) = 20$

Sehingga hasil yang diperoleh untuk f_{tabel} sebesar 4,35

d. Menentukan kriteria pengujian

1) Jika $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

2) Jika $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak

e. Membuat kesimpulan

Karena $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ ($124,757 < 4,35$) maka H_0 diterima. Dengan demikian keputusan pengujian ini adalah menerima H_0 yang berarti tidak terdapat pengaruh Metode DeDisCerTa terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman peserta didik kelas IV-A SDIT ASY-SYIFA QOLBU.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasi fungsional. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu metode DeDisCerTa sebagai variabel (X) dimana untuk memperoleh data terkait metode DeDisCerTa peneliti menyebarkan angket sebanyak 10 item pernyataan kepada responden kelas IV-A yang berjumlah 22 peserta didik. Sebelum tes disebarkan kepada peserta didik kelas IV-A terlebih dahulu

peneliti melakukan validitas dan reliabilitas dengan menyebarkan tes angket sebanyak 15 item pernyataan mengenai metode DeDisCerTa kepada 27 responden yaitu kelas V-A. Adapun hasil pengujian validitas tersebut diketahui bahwa hasil dari r_{hitung} tertinggi sebesar 0,7481 dan terendah sebesar 0,1698, sedangkan r_{tabel} 0,3809 dengan taraf signifikan 5%. Dari hitungan validitas menggunakan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*, diperoleh hasil 10 item dinyatakan valid dan 5 item dinyatakan tidak valid. Untuk 10 item lainnya yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Adapun pengujian reliabilitas ini dengan membandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} . Dari variabel Metode DeDisCerTa diperoleh r_{tabel} dari responden yang berjumlah 27 peserta didik dengan taraf signifikan 0,05 sebesar 0,3809. Sehingga hasil pengujian reliabilitasnya $0,7020 > 0,3809$ dapat dikatakan reliabel.

Kemampuan membaca pemahaman sebagai variabel (Y), dimana untuk memperoleh data kemampuan membaca pemahaman peneliti menyebarkan bacaan berupa cerita pendek yang diperoleh dari buku pelajaran kelas IV tema 9, subtema 2, pembelajaran 2, mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Tingkat kemampuan membaca pemahaman diketahui dengan menggunakan teknik tes secara individual yaitu tes pilihan ganda. Dari 20 item pertanyaan pada soal variabel Y yaitu

Kemampuan Membaca Pemahaman. 15 item dinyatakan valid dan 5 item dinyatakan tidak valid. Untuk 15 item lainnya yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Untuk angket metode DeDisCerTa terdiri dari 10 butir pernyataan yang diajukan pada 22 responden. Berdasarkan hasil perhitungan pada interval 70 - 75 terdapat 3 peserta didik atau 13,64 % dari 22 peserta didik mendapatkan nilai 70, 75, dan 75. Pada interval 76 – 80 terdapat 5 peserta didik atau 22,73% dari 22 peserta didik mendapatkan nilai 80. Pada interval 81 – 85 terdapat 5 peserta didik atau 22,73% dari 22 peserta didik mendapatkan nilai 85. Pada interval 86 – 90 terdapat 6 peserta didik atau 27,27% dari 22 peserta didik mendapatkan nilai 90. Pada interval 91 – 95 terdapat 6 peserta didik atau 13,64% dari 22 peserta didik mendapatkan nilai 95.

Sedangkan tes kemampuan membaca pemahaman terdiri dari 15 butir soal yang diajukan pada 22 responden. Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kemampuan membaca pemahaman pada interval 73 - 76 terdapat 5 peserta didik atau 22,73% dari 22 peserta didik mendapatkan nilai 73. Tingkat kemampuan membaca pemahaman pada interval 77 – 80 terdapat 6 peserta didik atau 22,27% dari 22 peserta didik mendapatkan

nilai 80. Tingkat kemampuan membaca pemahaman pada interval 85 – 88 terdapat 5 peserta didik atau 22,73% dari 22 peserta didik mendapatkan nilai 87. Tingkat kemampuan membaca pemahaman pada interval 89 – 93 terdapat 6 peserta didik atau 22,27% dari 22 peserta didik mendapatkan nilai 93.

Langkah selanjutnya yaitu analisis statistika deskriptif meliputi modus, rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Untuk data yang diperoleh dari nilai angket metode DeDisCerTa peserta didik kelas IV-A SDIT ASY-SYIFA QOLBU adalah rata-rata (*mean*) 85, modus 90, dan standar deviasi 6,901. Nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik dari hasil angket metode DeDisCerta adalah 95 dan nilai terendah adalah 70. Untuk hasil perhitungan rata-rata nilai tes kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV-A SDIT ASY-SYIFA QOLBU adalah 83,55, modus 80, dan standar deviasi 7,645. Nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik dari hasil kemampuan membaca pemahaman adalah 93 dan nilai terendah adalah 73.

Setelah itu melakukan uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Untuk uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* di atas, diperoleh nilai sig. dari *Kolmogorov Smirnov* untuk metode DeDisCerTa dan Kemampuan Membaca Pemahaman sebesar 0,079 dan nilai hasil yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($0,079 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk hasil uji linearitas diketahui nilai Sig. deviation from linearity

sebesar $0,283 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara metode DeDisCerta dengan Kemampuan Membaca Pemahaman.

Kemudian setelah dilakukan uji normalitas dan uji linearitas, maka langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis statistika menggunakan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*. Adapun langkah pengujian hipotesis statistika yaitu menentukan koefisien korelasi, menentukan koefisien determinasi dan uji signifikansi. Untuk koefisien korelasi data yang didapat bahwa nilai $F_{hitung} = 124,757$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Metode DeDisCerTa atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Metode DeDisCerTa (X) terhadap variabel Kemampuan Membaca Pemahaman (Y).

Untuk koefisien determinasi, besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,928. Dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,862 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Metode DeDisCerTa) terhadap variabel terikat (Kemampuan Membaca Pemahaman) adalah sebesar 86,2 %.

Selanjutnya hasil perhitungan uji signifikansi, diketahui bahwa variabel Metode DeDisCerTa diperoleh nilai $t_{hitung} = 11,169$ dengan nilai signifikansi 0,000. Jadi nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat

pengaruh antara Metode DeDisCerTa dan Kemampuan Membaca Pemahaman.

Dari hasil pengujian hipotesis yang memperlihatkan bahwa $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($124,757 < 4,35$) maka H_0 diterima. Dengan demikian keputusan pengujian ini adalah menerima H_0 yang berarti terdapat pengaruh Metode DeDisCerTa terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman peserta didik kelas IV-A SDIT ASY-SYIFA QOLBU.

